

EFEKTIVITAS APLIKASI ELSIMIL (ELEKTRONIK SIAP NIKAH DAN SIAP HAMIL) DALAM PENCEGAHAN STUNTING PADA BALAI PENYULUH KELUARGA BERENCANA KECAMATAN PANDAWAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

Siti Marfuah¹, Arpandi², Saidah Hasbiyah³

Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Administrasi Amuntai
e-mail: marfuahsiti038@gmail.com

ABSTRAK

Aplikasi elsimil dikembangkan sebagai upaya deteksi dini meminimalisir resiko stunting, pelaksanaannya di dampingi tim pendamping keluarga terdapat beberapa masalah di Balai Penyuluh KB Kecamatan Pandawan Kabupaten HST dalam pencegahan Stunting melalui program Aplikasi Elsimil. Pengembangan aplikasi elsimil diperlukan pengukuran efektivitas aplikasi elsimil upaya mengetahui pemanfaatan aplikasi mencapai tujuannya. Penelitian bertujuan mengetahui, faktor yang mempengaruhi, dan upaya meningkatkan efektivitas aplikasi elsimil dalam pencegahan stunting. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif tipe diskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara *Snowball Sampling* berjumlah 19 orang. Data terkumpul dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas perpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, bahan referensi, dan *memberchek*. Hasil penelitian efektivitas aplikasi elsimil pencegahan Stunting Balai Penyuluh KB Kecamatan Pandawan Kabupaten HST cukup efektif. Faktor penghambat, kurangnya pengetahuan aparat tentang program aplikasi elsimil, kualitas sarana prasarana kurang memadai, aplikasi elsimil sering mengalami gangguan server. Peningkatan kapasitas SDM bagi Operator dan TPK dengan pelatihan, peningkatan sosialisasi kepada masyarakat, pengalokasian anggaran melengkapi sarana yang kurang, dan peningkatan kapasitas server aplikasi elsimil. Saran mengadakan sosialisasi meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting dimulai dari calon pengantin guna mengetahui resiko stunting melalui aplikasi elsimil.

Kata Kunci : Efektivitas, Pencegahan Stunting

ABSTRACT

The Elsimil application was developed as an early detection effort to minimize the risk of stunting, its implementation is accompanied by a family assistance team. There are several problems at the Family Planning Extension Center, Pandawan District, HST Regency in preventing stunting through the Elsimil Application program. The development of the elsimil application requires measuring the effectiveness of the elsimil application to determine the utilization of the application to achieve its objectives. The study aims to determine, factors that influence, and efforts to increase the effectiveness of the elsimil application in stunting prevention. The research used a descriptive type qualitative approach. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Data sources were taken through snowball sampling, totaling 19 people. Collected data were analyzed by data reduction, data presentation and conclusion drawing. Credibility tests extend observation, increase persistence, triangulation, negative case analysis, reference materials, and memberchek. The results of the research on the effectiveness of the Elsimil application for stunting prevention at the Family Planning Extension Center of Pandawan District, HST Regency are quite effective. Inhibiting factors, lack of knowledge of the apparatus about the elsimil application program, the quality of infrastructure is inadequate, the elsimil application often experiences server interruptions. Increasing the capacity of human resources for Operators and TPKs with training, increasing socialization to the community, allocating budgets to complete missing facilities, and increasing the capacity of the elsimil application server. Suggestions for conducting socialization to increase public awareness about the importance of stunting prevention starting from brides-to-be to find out the risk of stunting through the elsimil application.

Keywords: *Effectiveness, Stunting Prevention*

PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah kesehatan yaitu kondisi gagal pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak-anak akibat kurangnya asupan gizi dalam waktu lama, juga infeksi berulang serta stimulasi psikososial yang tidak memadai terutama pada seribu Hari Pertama Kehidupan (HPK) nya. Kekurangan gizi pada masa tumbuh kembang anak di usia dini akan menghambat perkembangan fisik, meningkatnya kesakitan, menghambat perkembangan mental anak, dan bahkan menyebabkan kematian.

Menurut Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, teknologi kesehatan merupakan segala bentuk alat dan/atau metode yang ditujukan untuk membantu menegakkan diagnose, pencegahan, dan penanganan permasalahan kesehatan manusia. Dalam hal ini pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi, dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Salah satu sosialisasi pencegahan adalah memberikan edukasi tentang aplikasi Elsimil kepada calon ibu termasuk remaja putri (usia pra nikah) agar saatnya hamil nanti dan memiliki anak dapat terhindar dari stunting. Sesuai Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ditugaskan sebagai Ketua Pelaksana. Salah satu upaya BKKBN untuk menekan angka stunting adalah melalui pengembangan aplikasi Elsimil, atau Elektronik Siap Nikah dan Hamil. Calon pengantin diimbau agar mendaftarkan diri di aplikasi elsimil melalui Balai Penyuluhan KB untuk mendapatkan sertifikat sebagai syarat wajib menikah.

Kabupaten Hulu Sungai Tengah telah menerapkan Aplikasi Elsimil di 161 desa dan 11 Balai Penyuluh KB tingkat Kecamatan, yaitu Kecamatan Barabai, Kecamatan Batang Alai Selatan, Kecamatan Batang Alai Timur, Kecamatan Batang Alai Utara, Kecamatan Batu Benawa, Kecamatan Hantakan, Kecamatan Haruyan, Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kecamatan Labuan Amas Utara, Kecamatan Limpasu, dan Kecamatan Pandawan.

Balai Penyuluhan Keluarga Berencana yang selanjutnya disebut Balai Penyuluhan KB adalah bangunan yang terletak di wilayah kecamatan, berfungsi sebagai tempat beraktifitas dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan dan pembinaan kepada petugas dan pengelola (PKB dan PLKB, Institusi Masyarakat Perdesaan/Perkotaan dan mitra kerja) dalam operasional Program KKBPK tingkat kecamatan. Jumlah Catin pada Balai Penyuluh KB Kecamatan Pandawan Tahun 2022 terdata 47 PUS yang sudah terdaftar di aplikasi elsimil, sedangkan di Tahun 2023 ada 175 PUS yang sudah terdaftar, dari data tersebut jumlah catin yang ada di elsimil kini mengalami peningkatan.

Kecamatan Pandawan yang terdiri dari 21 desa diketahui termasuk wilayah yang memiliki angka presentasi anak stunting paling tinggi. Jumlah anak stunting yang terdata saat ini yaitu pada bulan september Tahun 2023 sekitar 125 orang anak, selain itu terdapat 9 desa locus stunting yang paling menjadi perhatian karena terdata memiliki jumlah anak stunting paling tinggi di Kecamatan Pandawan, yaitu desa pandawan, desa matang ginalun, desa banua hanyar, desa banua supanggal, desa banua batung, desa jatuh, desa buluan, desa kambat utara, dan desa kayu rabah.

BKKBN juga membentuk Tim Pendamping Keluarga (TPK) di setiap kecamatan untuk membantu pencegahan stunting di satuan wilayah tingkat desa. Tim Pendamping Keluarga pada Kecamatan Pandawan berjumlah 90 orang terdiri dari Bidan atau Tenaga Kesehatan, Kader KB,

Dan kader PKK untuk membantu melaksanakan pendampingan kepada sasaran prioritas di aplikasi elsimil, yakni calon pengantin, ibu hamil dan anak-anak usia 0-2 tahun atau rumah tangga dengan seribu hari pertama kelahiran (1.000 HPK). Selain itu pada setiap Balai Penyuluhan KB di tingkat Kecamatan juga memiliki satu orang operator atau Admin Elsimil yang memantau dan mengelola data pendampingan para Tim Pendamping Keluarga.

Terkait efektivitas aplikasi elsimil dalam pencegahan stunting terdapat beberapa permasalahan yaitu susahnya jaringan internet saat ingin mengakses aplikasi, dan tidak ketersediaanya jaringan internet seperti Wi-fi di Balai penyuluh KB untuk memudahkan pengelolaan aplikasi, masih banyak anggota Tim Pendamping Keluarga yang belum mahir dalam pengoperasian aplikasi elsimil, serta terkadang terdapat sasaran pendampingan yang tidak mendapatkan pendampingan dengan maksimal.

Dari uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang “Efektivitas Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil) dalam Pencegahan Stunting Pada Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperiman, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2016:161).

Tipe penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan 2 keadaan / lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain.

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Pandawan yang beralamat di Jl. Batuah Desa Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Adapun sumber data/informan dalam penelitian ini berjumlah 19 orang. Sumber data dalam penelitian ini diambil dengan teknik pemakaian sumber data utama sebagai informan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel sumber data yaitu *sampling snowball*. *Snowball Sampling* adalah “teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar”. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2014:219).

Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), menarik kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teori Campbell J.P (Dyah Mutiarin & Arif Zaenudin, 2014:96-97) dengan lima variabel efektivitas yaitu: keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan program, tingkat *input* dan *output*, dan pencapaian tujuan menyeluruh.

1. Keberhasilan program

a. Pengetahuan program

Pengetahuan program aplikasi elsimil masih belum efektif karena aplikasi yang bisa mengalami perubahan versi sehingga membuat pengetahuan Tim Pendamping keluarga masih belum memahami dan menguasai terhadap adanya pembaharuan aplikasi elsimil tersebut, masyarakat di Kecamatan Pandawan juga belum mengetahui sepenuhnya tentang adanya aplikasi elsimil untuk calon pengantin.

b. Penerapan program

penerapan program belum efektif karena aplikasi elsimil baru saja diterapkan di Kecamatan Pandawan pada tahun 2022, aplikasi elsimil ini telah dilakukan perubahan versi sebelumnya di tahun 2022 aplikasi elsimil untuk calon pengantin mandiri harus di download masing-masing oleh calon pengantin dan memerlukan 2(dua) *handphone* baru bisa disandingkan, sedangkan di tahun 2023 cukup satu *handphone* saja tanpa perlu disandingkan lagi. Namun dalam penerapan untuk catin yang diwajibkan mendaftar 3 bulan sebelum menikah masih belum bisa dilaksanakan karena kondisi banyak catin yang bekerja diluar kota dan jadwal antara pendaftaran terlalu dekat dengan pernikahan sehingga tahapan pendampingan sebelum menikah tidak dapat dilaksanakan secara maksimal, selain itu meski aplikasi telah dilakukan perubahan versi aplikasi lebih sering error apalagi ketika banyak yang mengakses.

2. Keberhasilan sasaran

a. Target yang ditetapkan

Target yang ditetapkan 80% dan sudah efektif karena terjadi penurunan angka stunting di setiap tahunnya saat ini status anak stunting di Kecamatan Pandawan yang awalnya 327 orang menjadi 175 orang. Aplikasi elsimil ini sudah cukup membantu dalam pencegahannya yaitu dapat mendeteksi faktor beresiko *stunting* yang ada di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Data yang di dapat lebih akurat dan terarah untuk mengetahui sasaran yang beresiko agar dilakukan penanganan lebih lanjut, aplikasi ini juga meningkatkan kinerja pemerintah dalam menangani kasus *stunting* di banding sebelum menggunakan aplikasi elsimil.

b. Tahapan Pengoperasian Program

Pengoperasian aplikasi elsimil didalamnya tidak hanya operator elsimil yang ada didalam pengoperasiannya, tapi disana juga melibatkan berbagai pihak yaitu Kader KB, Kader PKK, dan Tenaga Kesehatan dan dalam penginputan aplikasi elsimil masih terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam penginputatnnya karena kurang teliti. Sudah efektif dilihat dari alur pengoperasian yang dilaksanakan oleh Balai KB Kecamatan Pandawan yang terstruktur.

3. Kepuasan program

a. Kepuasan Terhadap Program

Kepuasan terhadap program masih belum efektif karena pihak Balai KB Kecamatan Pandawan merasa masih kurang puas dikarenakan aplikasi yang masih bisa

mengalami gangguan server dan error apabila diakses oleh banyak orang sehingga dapat mengganggu kinerja tim TPK dalam melakukan pendampingan di aplikasi elsimil.

b. Kualitas yang dihasilkan

Kualitas yang dihasilkan dari aplikasi elsimil ini pihak penyuluh KB dan Petugas TPK Kecamatan Pandawan sebagian ada yang merasa aplikasi elsimil bagus untuk mencegah stunting dan ada yang mengatakan masih kurang dilihat dari segi kualitas program ini karena aplikasinya yang masih bisa mengalami error dan gangguan server namun membantu dalam mengetahui sasaran yang beresiko. aplikasi elsimil dalam pencegahan stunting cukup efektif karena meski aplikasi masih biasa mengalami gangguan server namun dilihat dari segi isi program atau aplikasinya sudah cukup membantu dalam penanganan stunting khususnya mengetahui sasaran beresiko di Kecamatan Pandawan.

4. Tingkat Input dan Output

a. Sarana dan Prasarana

Mengenai sarana dan prasarana masih belum efektif sebagai penunjang aplikasi elsimil dirasa kualitasnya masih kurang apalagi terkait dengan kapasitas laptop yang digunakan dan jaringan internet yang tersedia karna yang dihasilkan menjadikan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Terkait penunjang untuk kelancaran pengoperasian aplikasi elsimil masih terdapat beberapa kendala terutama untuk jaringan internet masih bisa tidak stabil serta sarana prasarana yang digunakan untuk pengelolaan data menggunakan kualitas yang rendah seperti laptop yang terkadang lemot, printer yang macet sehingga mengganggu penerapannya.

b. Pertanggungjawaban

Terkait pertanggungjawaban sudah di jalankan cukup efektif dengan adanya bukti hasil pendampingan. Hasil dokumentasi yang didapat peneliti dilapangan bahwa dari Balai KB Kecamatan Pandawan dalam pertanggungjawaban dibuktikan dengan bukti fisik seperti formulir pendampingan yaitu berupa pendampingan calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas, dan balita yang dapat dilihat pada aplikasi elsimil, dan buku register.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh

a. Transparansi

Transparansi yang dilakukan oleh Balai Penyuluh KB masih belum efektif karena hanya berupa lisan saja yaitu penyuluhan- penyuluhan tentang program aplikasi elsimil ke beberapa kegiatan seperti kegiatan di posyandu, rembuk stunting, dan beberapa kegiatan lainnya. Selain itu para penyuluh KB belum pernah menyampaikan terkait berapa capaian dari program aplikasi elsimil ini, sehingga tidak ada bukti yang transparan mengenai program. Jadi masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang aplikasi elsimil, tidak adanya bukti fisik berupa pemasangan baliho ataupun pamphlet menambah kurangnya penyampaian informasi sehingga sebagian masyarakat masih banyak yang belum mengetahui tentang program aplikasi elsimil.

b. Penilaian

Penilaian dari aplikasi elsimil ini cukup efektif dalam pencegahan Stunting karena aplikasi memuat skrining dan edukasi tentang kesehatan dan terbukti membantu menurunkan stunting tepatnya di wilayah Kecamatan Pandawan, namun aplikasi elsimil juga memiliki sedikit kekurangan yaitu apabila aplikasi banyak diakses oleh orang

dalam waktu bersamaan masih bisa mengalami gangguan server dan aplikasi error sehingga tidak dapat diakses.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan aplikasi elsimil di Balai Penyuluh Kb Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukungnya adalah sebagai berikut:

a. Kerjasama Antar Lintas Sektor Untuk Pencegahan Stunting

kerjasama antar lintas sektor untuk pengenalan tentang aplikasi elsimil terutama di KUA karena dari sanalah pertama catin diarahkan untuk mendaftar elsimil namun harus melalui serangkaian pemeriksaan ke puskesmas kemudian dilanjutkan kembali diarahkan untuk kebalai kb agar dilakukan pendampingan secara langsung baik dari para penyuluh maupun kader.

b. Memudahkan dalam mengetahui sasaran yang beresiko

Setelah adanya aplikasi elsimil ini membantu para penyuluh dan TPK dalam menangani kasus stunting terutama dalam pencegahannya, karena dari aplikasi elsimil ini sasaran yang beresiko dapat terdeteksi melalui serangkaian pemeriksaan kuesonernya, kemudian setelah sasaran terdeteksi beresiko maka dilakukan penanganan untuk catin akan di berikan Tablet tambah darah atau vitamin tergantung dari kebutuhan catinnya.

2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya Pengetahuan TPK dan Operator Dalam Mengoperasikan Aplikasi Elsimil

Masih banyak TPK yang kurang memahami terkait pengoperasian aplikasi elsimil untuk pendampingan sehingga banyak data sasaran yang belum terdata di elsimil.

b. Kurangnya Pengetahuan Masyarakat Tentang Aplikasi Elsimil

Masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui adanya aplikasi elsimil untuk membantu menangani stunting di Kecamatan Pandawan.

c. Kualitas Sarana Prasarana Yang Kurang Memadai

Sarana dan prasarana kurang memadai seperti komputer untuk pelaporan data sasaran di aplikasi elsimil, dan tidak tersedia wifi untuk membantu kelancaran akses jaringan internet.

d. Aplikasi Elsimil Sering Tidak Bisa Diakses

Aplikasi elsimil sering tidak bisa diakses karena sering terjadinya kendala server pada aplikasi mengakibatkan pendampingan sering tertunda sehingga banyak data yang tidak sinkron karena keterlambatannya memasukkan data sasaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas aplikasi elsimil (elektronik siap nikah dan siap hamil) dalam pencegahan *stunting* pada Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sudah cukup efektif. Beberapa indikator yang sudah efektif yaitu, target yang ditetapkan dan tahap pengoperasian program. Adapun indikator yang cukup efektif yaitu, kualitas yang dihasilkan, pertanggungjawaban, dan penilaian. Sedangkan indikator belum efektif yaitu, pengetahuan program, penerapan program, kepuasan terhadap program, sarana dan prasarana, dan transparansi.
2. Faktor penghambat efektivitas aplikasi elsimil (elektronik siap nikah dan siap hamil) dalam pencegahan *stunting* pada Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu, kurangnya pengetahuan tentang program, kualitas sarana dan prasarana yang kurang memadai, aplikasi elsimil sering tidak bisa diakses atau

mengalami gangguan server.

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Fiantika, F.R. et al. (2022) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Y. Novita. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Izah, Nilatul, *dkk.* 2019. Efektivitas Aplikasi Tumbuh Kembang Anak Usia 9-60 Bulan. *Jurnal Oksitosin*. Vol. 6, No. 2, hlm 127-134.
- Lexy J. Moeleong, Tjun Surjaman. 1989. *Metodologi penelitian kualitatif*: Remadja Karya
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher.
- Manzilati, Asfi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Pradigma, Metode, Dan Aplikasi)*: Malang, Universitas Brawijaya Press.
- Meily. L. 2010. *Teori Dan Aplikasi Kesehatan Kerja*, Edisi Pertama: Jakarta, UI Publishing IKAPI.
- Mukarom, Zaenal & M.W. La
- Pasolong, Harbani. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung, CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta CV.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. 2nd edn.* Edited by Sutopo. Bandung: Alfabeta